ABSTRACT

This study aims to analyze macro indicators on the Composite Stock Price Index in ASEAN-5 and the global index of financial integration in ASEAN-5, namely by using the ASEAN-5 stock price index for the period 2011-2017. The analysis in this study uses the Vector Error Correction Model (VECM) method using Eviews 9.

The results of this study indicate that in the long run, the variable inflation, growth of industrial production, Dowjones Islamic market China (DJIMC) have a significant positive effect on the ASEAN-5 Composite stock price index. Exchange rate and Dowjones industrial avarage (DJIA) have a significant negative effect on the ASEAN-5 Composite stock price index. While interest rates have no significant effect on the ASEAN-5 Composite stock price index.

In the short term, the variable growth in industrial production, Dowjones industrial avarage (DJIA) have a significant negative effect on the ASEAN-5 Composite stock price index. Exchange rate, Dowjones Islamic market China (DJIMC) have a significant positive effect on the ASEAN-5 Composite stock price index. While interest rates and inflation in the short term have no significant effect on the ASEAN-5 Composite stock price index. There is financial market integration between China's global index and the American Global Index of the ASEAN-5 stock price index.

Keywords: Macroeconomics, global sharia index, the composite stock price index, VECM Panel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator makro terhadap IHSG ASEAN-5 dan indeks global terhadap integrasi keuangan di ASEAN-5, yaitu dengan menggunakan Indeks harga saham gabungan ASEAN-5 periode tahun 2011-2017. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan manggunakan *Eviews* 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang, variabel inflasi, pertumbuhan produksi industri, *dowjones islamic market China* (DJIMC) berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5. Kurs dan *dowjones industrial avarage* (DJIA) berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5. Sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5.

Pada jangka pendek, variabel pertumbuhan produksi industri, *dowjones industrial avarage* (DJIA) berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5. Kurs dan *dowjones islamic market China* (DJIMC) berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5. Sedangkan suku bunga dan inflasi pada jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan ASEAN-5. Terdapat integrasi pasar keuangan antara indeks global China dan Indeks global Amerika terhadap Indeks Harga saham ASEAN-5.

Kata Kunci: Ekonomi Makro, indeks global syariah, IHSG, Panel VECM